

ABSTRAK

Skripsi dengan judul Perkembangan Politik Apartheid Pada Masa Pemerintahan Frederik Willem de Klerk Tahun 1989-1994 berisi mengenai gambaran perkembangan politik *apartheid* di Afrika Selatan dari awal abad 20 sampai dihapuskannya politik tersebut pada masa pemerintahan Presiden Frederik Willem de Klerk tahun 1989-1994. Pemikiran mengenai konsep *apartheid* ini diterapkan pada masa pemerintahan Daniel F. Malan dan tetap berlaku sampai pada tahun pertama pemerintahan Presiden De Klerk. Namun, politik *apartheid* mendapatkan protes dari pribumi Afrika Selatan dan dunia internasional karena dipandang merugikan dan melanggar hak-hak asasi manusia. Dalam menanggapi protes dan desakan yang terus berdatangan dari berbagai pihak, maka pemerintahan Presiden De Klerk menghapuskan politik *apartheid* yang dimulai dari tahun 1991. Adapun yang menjadi inti permasalahan pada skripsi ini adalah ““Bagaimanakah perkembangan *apartheid* di Republik Afrika Selatan pada masa pemerintahan Frederik Willem de Klerk di Afrika Selatan dari tahun 1989 – 1994?”. Inti permasalahan ini kemudian dibagi tiga pertanyaan penelitian, yaitu: 1. Bagaimana kondisi sosial dan politik Afrika Selatan pada abad 20? 2. Bagaimanakah kondisi sosial dan politik di Republik Afrika Selatan pada masa pemerintahan Frederik Willem De Klerk tahun 1989 – 1991? 3. Bagaimanakah proses penghapusan kebijakan *apartheid* dilihat dari aspek sosial dan politik pada masa pemerintahan Frederik Willem de Klerk tahun 1989 – 1994?.

Metode yang penulis gunakan pada skripsi adalah metode historis dengan melakukan empat langkah penelitian yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Tahap heuristik atau pengumpulan data penulis melakukan teknik studi literatur yaitu mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan kajian penulis. Pada masa pemerintahan Presiden de Klerk politik *apartheid* masih berlaku pada tahun-tahun pertama. Tetapi disebabkan banyaknya desakan-desakan dari dalam maupun luar Afrika Selatan, pada tahun 1991 Presiden de Klerk membebaskan tahanan politik, yaitu Nelson Mandela dan aktivis anti-*apartheid* lainnya yang sudah sejak dulu berjuang melawan *apartheid* dengan melakukan gerilya, pemogokan secara terang-terangan dan bahkan di dalam penjara. Kemudian tahapan selanjutnya, Presiden de Klerk melakukan negosiasi dengan Mandela beserta rekan-rekan untuk menentukan sistem peraturan baru di Afrika Selatan yang bebas dari unsur *apartheid*. Setelah melalui berbagai hambatan, seperti terjadi kerusuhan di berbagai daerah di Afrika Selatan, akhirnya disepakati keputusan bahwa Afrika Selatan akan dipegang oleh pemerintahan transisi yang berlaku pada periode berikutnya dan ditentukan oleh pemilihan umum. Pemilihan umum tersebut dilaksanakan tanggal 26 April 1994 dan melibatkan semua lapisan masyarakat Afrika Selatan tanpa terbatas pada ras. Hasil pemilihan umum tahun 1994 dimenangkan oleh Nelson Mandela, kandidat dari partai ANC (*African National Congress*). Hal tersebut membuktikan bahwa politik *apartheid* telah dihapuskan dan Afrika Selatan telah menjadi negara demokratis.